

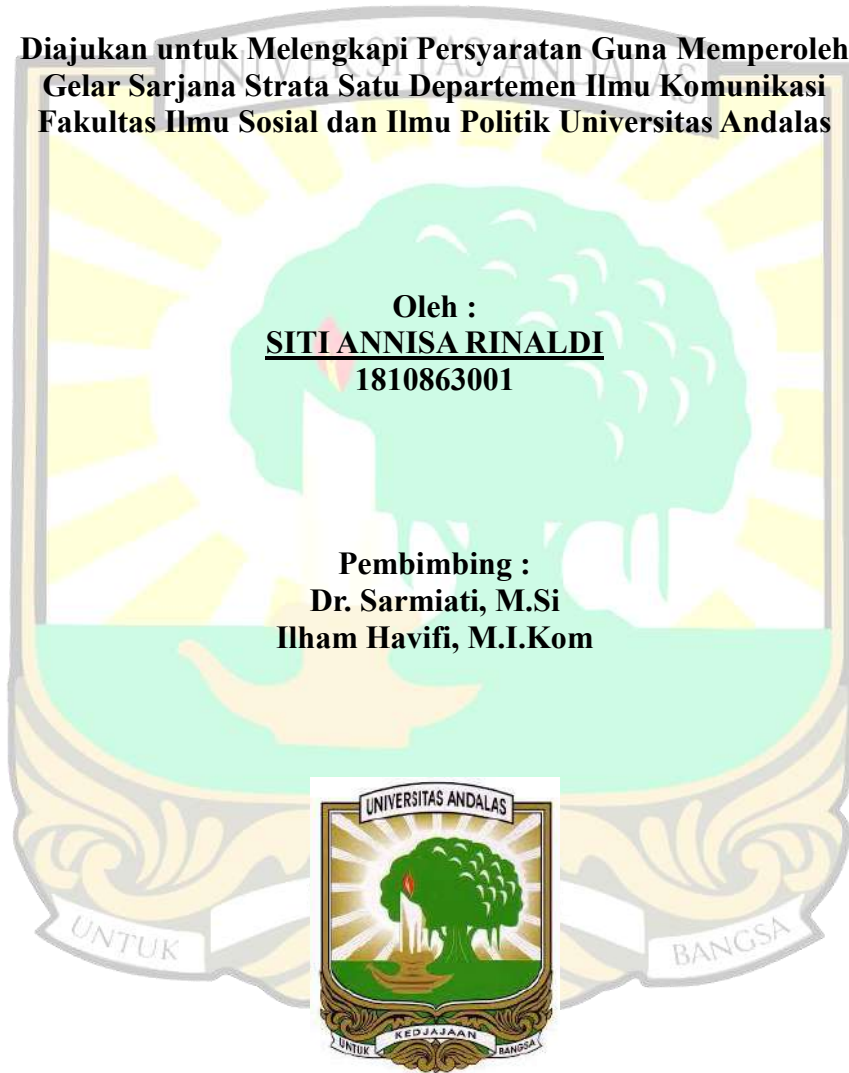
**AKTIVITAS KOMUNIKASI DINAS PARIWISATA PEMUDA  
DAN OLAHRAGA KABUPATEN KEPULAUAN MENTAWAI  
DALAM MEMPROMOSIKAN DESA WISATA MUNTEI**

**SKRIPSI**

**Diajukan untuk Melengkapi Persyaratan Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Strata Satu Departemen Ilmu Komunikasi  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas**

Oleh :  
**SITIANNISA RINALDI**  
1810863001

Pembimbing :  
**Dr. Sarmiati, M.Si**  
**Ilham Havifi, M.I.Kom**



**DEPARTEMEN ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS ANDALAS  
2024**

**AKTIVITAS KOMUNIKASI DINAS PARIWISATA PEMUDA  
DAN OLAHRAGA KABUPATEN KEPULAUAN MENTAWAI  
DALAM MEMPROMOSIKAN DESA WISATA MUNTEI**

**SKRIPSI**

**Diajukan untuk Melengkapi Persyaratan Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Strata Satu Departemen Ilmu Komunikasi  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas**

Oleh :  
**SITI ANNISA RINALDI**  
1810863001

Acc Sidang Skripsi

Pemb 1

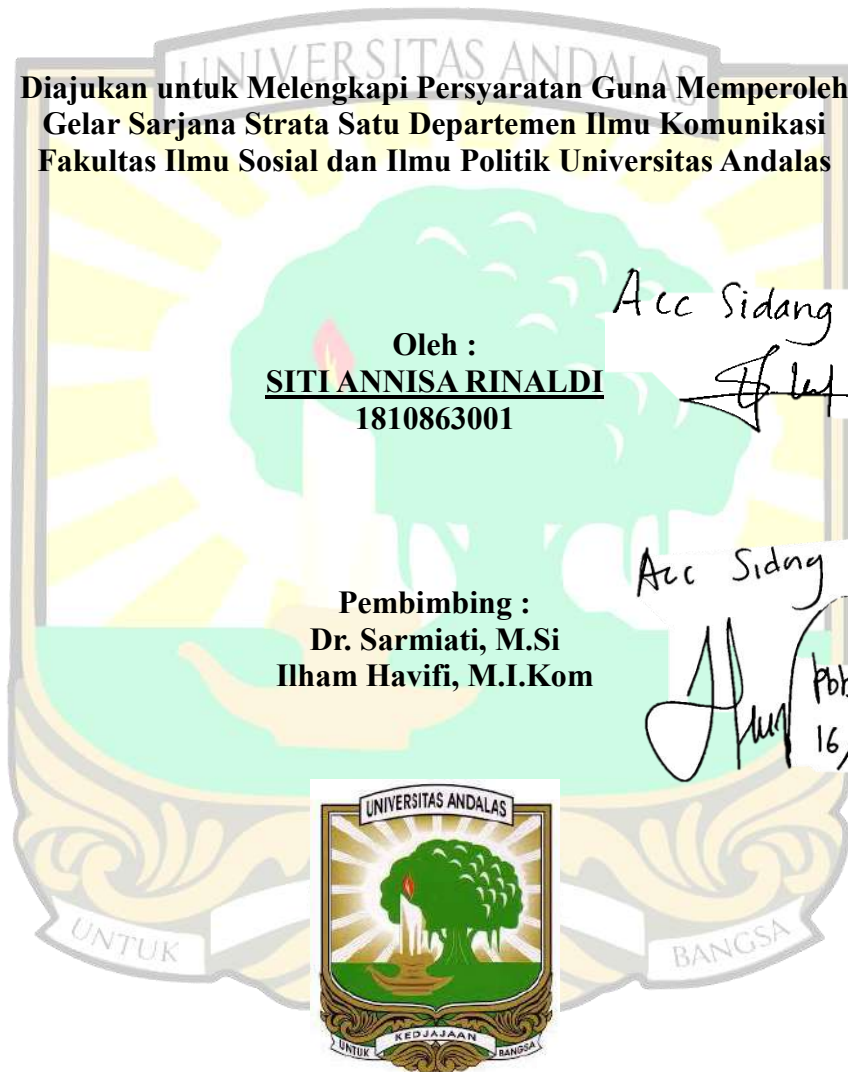
10/10/2024.

Pembimbing :  
Dr. Sarmiati, M.Si  
Ilham Havifi, M.I.Kom

Acc Sidang Skripsi

Pbb 2

16/10 - 2024



**DEPARTEMEN ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS ANDALAS  
2024**

## ABSTRAK

### **AKTIVITAS KOMUNIKASI DINAS PARIWISATA, PEMUDA, DAN OLAHRAGA KABUPATEN KEPULAUAN MENTAWAI DALAM MEMPROMOSIKAN DESA WISATA MUNTEI**

Oleh :  
**SITI ANNISA RINALDI**  
**1810863001**

**Dosen Pembimbing :**

**Dr. Sarmiati, M.Si**  
**Ilham Havifi, M.I.Kom**

Pariwisata menjadi salah satu sektor kunci dalam meningkatkan devisa negara. Perkembangan pariwisata saat ini terus dilakukan dengan mengembangkan bentuk pariwisata di daerah perdesaan atau saat ini lebih dikenal dengan desa wisata. Kabupaten Kepulauan Mentawai merupakan salah satu daerah yang terletak di Sumatera Barat yang terkenal dengan wisata baharinya yaitu ombak. Namun, tidak hanya memiliki ombak sebagai destinasi wisata mancanegara, Kabupaten Kepulauan Mentawai juga memiliki desa yang menawarkan wisata budaya yaitu Desa Wisata Muntei. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kondisi Desa Wisata Muntei sebagai destinasi wisata budaya Kabupaten Kepulauan Mentawai dan menganalisis bagaimana aktivitas komunikasi yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata, Pemuda, dan Olahraga Kabupaten Kepulauan Mentawai dalam mempromosikan desa wisata ini. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus dan paradigma konstruktivisme. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi serta dianalisis dengan metode Miles dan Huberman. Penelitian ini menggunakan teori komunikasi pemasaran terpadu oleh Shimp. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kondisi wisata yang ada di Desa Wisata Muntei terus dikembangkan, produk wisata yang ditawarkan kepada wisatawan sudah ada dan infrastruktur untuk menerima wisatawan juga sudah ada. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa dalam aktivitas komunikasi yang dilakukan Disparpora dan penggiat budaya Desa Wisata Muntei sudah mengaplikasikan elemen komunikasi pemasaran terpadu untuk mempromosikan Desa Wisata Muntei di antaranya adalah periklanan, pemasaran langsung, promosi penjualan, penjualan personal, pemasaran interaktif, dan hubungan masyarakat. Namun dalam pengaplikasian elemen komunikasi pemasaran terpadu ini masih belum maksimal lantaran kurangnya ketersediaan sumber daya manusia dan fasilitas yang mumpuni untuk mengelola situs dan media sosial resmi dari Disparpora ataupun Desa Wisata Muntei.

**Kata Kunci : Aktivitas Komunikasi, Promosi, Desa Wisata, Desa Wisata Muntei, Kabupaten Kepulauan Mentawai**

## ABSTRACT

### **COMMUNICATION ACTIVITIES OF THE TOURISM, YOUTH, AND SPORTS DEPARTMENT OF MENTAWAI ISLAND REGENCY IN PROMOTING MUNTEI TOURISM VILLAGE**

**By :**  
**SITI ANNISA RINALDI**  
**1810863001**

**Supervisors :**

**Dr. Sarmiati, M.Si**  
**Ilham Havifi, M.I.Kom**

*Tourism is one of the key sectors in increasing state foreign exchange. The development of tourism is currently being carried out by developing forms of tourism in rural areas or better known as tourist villages. Mentawai Island Regency is one of the areas located in West Sumatera which is famous for its marine tourism such as waves. However, not only does it have waves as a foreign tourist destinations, Mentawai Island Regency also have a village that offers cultural tourism, namely Muntei Tourism Village. This study aims to describe the condition of Muntei Tourism Village as a cultural tourist destination in Mentawai Island Regency and analyze how communication activities are carried out by the Department of Tourism, Youth, and Sports of Mentawai Island Regency in promoting this tourism village. This study use qualitative research method with a case study approach and constructivism paradigm. Data collection was carried out through observation, interviews, and documentation and analyzed using the Miles and Huberman method. This study uses the theory of Integrated Marketing Communication by Shimp. The result of the study indicate that the tourism conditions in Muntei Tourism Village are continue to develop, tourism products offered to tourist already exist and the infrastructure to receive tourists is also there. The result of this study also show that in the communication activities carried out by the Department of Tourism, Youth, and Sports and cultural activists of Muntei Tourism Village, elements of integrated marketing communication have been applied to promote Muntei Tourism Village, including advertising, direct marketing, sales promotion, personal selling, interactive marketing, and public relations. However, the application of integrated marketing communication elements is still not optimal due to the lack of availability of human resources and adequate facilities to manage the official website and social media of Disparpora or the Muntei Tourism Village it self.*

**Keywords : Communication Activites, Promotion, Tourism Village, Muntei Tourism Village, Mentawai Island Regency**